

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua PAUD di Banjarmasin, lokasi pertama penelitian ini adalah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal yang bertempat di Jl. A.yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur kode pos 70234 dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin bertempat di Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl.Jendral Sudirman No. 1

#### **1. Gambaran Singkat PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin**

##### **a. Identitas Sekolah**

Nama sekolah	: PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari
Tahun Berdiri	: 1976
Status	: Swasta
Yayasan/ Penyelenggara	: Dharma Wanita
Nomor Izin Operasional	: KEP.800/005/PAUDNI/Dipendik/2011
NIS/NSS	: 002156003033/00850
NPSN	: 30312604
Terakreditasi	: B pada tahun 2017

##### **b. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal**

Dokumen tentang sejarah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal<sup>1</sup> Taman kanak-kanak Tarbiyatul Athfal didirikan pada tahun 1976 di bawah naungan yayasan Dharma Wanita Persatuan IAIN Antasari Banjarmasin. Karena kebutuhan pendidikan untuk anak karyawan dan dosen IAIN Antasari, maka didirikanlah taman kanak-

---

<sup>1</sup>Dokumen sejarah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, petugas TU ibu Mauliyana Sari 26 Oktober 2018.

kanak , kegiatan awal dilaksanakan di sebuah rumah yang berada di dalam kompleks IAIN Antasari.

Tahun 2011 kegiatan Taman Kanak-Kanak dipindah ke tempat yang baru yang digunakan saat ini, pada tahun 2013 Tarbiyatul Athfal membuka pendaftaran untuk anak usia dini Kelompok Bermain, *Baby* dan *Toddler* House, sehingga TK Tarbiyatul Athfal menjadi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal yang kini menaungi TK, KB dan TPA.

Program Sentra pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal mulai diterapkan pada tahun 2013 hasil wawancara<sup>2</sup> ibu Herlianti sebagai kepala sekolah yang menjabat pada saat ini mengungkapkan bahwa penerapan sentra di lembaga ini baru diterapkan pada tahun 2013, namun pada saat itu pembelajaran sentra belum optimal karena masih banyak hal yang perlu dilengkapi, pembelajaran sentra terlaksana dengan optimal pada tahun 2014.

c. Visi Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

Dokumen Visi Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal<sup>3</sup>

1) Visi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal yaitu “Membangun karakter dan Kecerdasan Anak Usia Dini melalui pendidikan yang bermutu”

2) Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

- a) Memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan anak
- b) Menghasilkan lulusan yang adabtable, berilmu dan berakhlak Islami

---

<sup>2</sup>Wawancara Kepala Sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Ibu Herlianti, S.Ag. 25 Oktober 2018

<sup>3</sup>Dokumen Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, petugas TU ibu Mauliyana Sari 26 Oktober 2018

- c) Menciptakan lingkungan belajar dengan bermain holistik integratif

### 3) Tujuan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

- a) Meningkatkan kualitas guru sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang bermutu
  - b) Meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat membangun perkembangan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak
  - c) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah
- d. Keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik Tarbiyatul Athfal tahun ajaran 2018-2019.

Dokumen keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik Tarbiyatul Athfal Tahun Ajaran 2018 – 2019<sup>4</sup>. Kepala sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal saat ini dijabat oleh ibu Herlianti, S.Ag, adapun keadaan pendidik dan peserta didik di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tahun pelajaran 2018-2019, jumlah pendidik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal jenjang TK ada 12 orang dengan status pendidikan terakhir S1 sebanyak 10 orang dan 2 orang S1 PAUD.

Peserta didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Tahun Pelajaran 2018-2019 untuk kelompok TK A terdiri dari 27 peserta didik laki-laki dan 23 peserta didik perempuan dengan jumlah 50, adapun kelompok TK B terdiri dari 33 peserta didik laki-laki dan 32 peserta didik perempuan dengan jumlah 65 peserta didik, total keseluruhan peserta didik kelompok A dan B adalah 115 peserta didik.

---

<sup>4</sup>Dokumen keadaan pendidik dan peserta didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tahun ajaran 2018-2019, petugas TU ibu Mauliyana Sari 26 Oktober 2018.

e. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

Dokumen Sarana prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tahun pelajaran 2018-2019<sup>5</sup> memiliki 10 ruang kelas, 1 ruang bayi dan 2 ruangan toodler, 2 ruang Kelompok Bermain, 3 ruang kelas Kelompok A dan 3 ruang kelas kelompok B, memiliki 5 WC dan 2 kamar mandi serta 1 ruang kantor kepala sekolah. Adapun sarana permainan luar ada 8 buah seperti ayunan, perosotan, jungkat-jungkit, tali panjat, tangga majemuk, putaran dan sarana prasarana alat main dalam ruangan di miliki masing-masing sentra yang jumlah sentra tersebut berjumlah 6 sentra, yakni sentra Bahan Alam, Peran, Balok, Persiapan, Seni dan Imtaq.

f. Riwayat pendidikan dan profil pendidik sentra Imtaq

Dokumen tentang riwayat pendidikan serta profil pendidik sentra Imtaq<sup>6</sup>. Pendidik sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal adalah Ibu fatmawati S.Pd.I yang telah diketahui saat ini menjadi pendidik sentra Imtaq untuk kelompok TK A dan TK B, lahir pada 2 September 1991 di Sei Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, riwayat pendidikan terakhir adalah S1 Sarjana Pendidikan Islam Jurusan Bahasa Arab dan sedang menjalani masa perkuliahan Jurusan PIAUD demi tuntutan kesetaraan atau kesesuaian dalam ketenagakerjaan khususnya sebagai pendidik PAUD.

---

<sup>5</sup>Dokumen Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, petugas TU ibu Mauliyana Sari 26 Oktober 2018.

<sup>6</sup> Wawancara dan dokumen pendidik sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, ibu Fatmawati, S.Pd.I 22 November 2018

## 2. Gambaran Singkat PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Dokumen tentang identitas sekolah, sejarah berdirinya lembaga, Visi, Misi dan Tujuan, sarana dan Prasarana serta keadaan pendidik dan peserta didik tahun ajaran 2018 – 2019.<sup>7</sup>

### a. Identitas Sekolah

Nama sekolah	:	PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
Tahun Berdiri	:	12 Rabiul Awwal 1406H/24 Nopember 1985
Status	:	Swasta
Yayasan/ Penyelenggara	:	Lembaga Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Nomor Izin Operasional	:	800/470-PAUDNI/Dipendik2013
NIS/NSS	:	001990/002156005020
NPSN	:	30312693
Terakreditasi	:	A tahun 2010
Alamat	:	Jl. Jendral Sudirman No.01, kel. Antasan Besar, kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

### b. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Berdirinya TK Islam Sabilal Muhtadin tidak lepas dari mesjid Raya Sabilal Muhtadin, Badan Pengelola Mesjid Raya Sabilal Muhtadin membangun gedung TK Islam Sabilal Muhtadin pada tahun 1985 — 1987 alasan mendirikan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah;

- 1) Mesjid Raya Sabilal Muhtadin dijadikan sebagai pusat kegiatan umat Islam, sehingga perlu didirikan sarana pendidikan salah satunya adalah KB dan TK Islam Sabilal Muhtadin.
- 2) Menyikapi keinginan dan tokoh-tokoh agama
- 3) Menyikapi keinginan dan tuntutan masyarakat
- 4) Sebagai sarana amar maruf dan nahi mungkar

---

<sup>7</sup>Dokumen Profil dan Sejarah berdirinya Lembaga, Visi Misi dan Tujuan serta keadaan pendidik dan peserta didik tahun ajaran 2018/2019 PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, petugas TU ibu Nazimatul Husna, S.Hum 16 November 2018

Badan Pengelola Mesjid Raya Sabilal Muhtadin menyerahkan pelaksanaan kegiatan kepada lembaga pendidikan Islam Sabilal Muhtadin sebagai pengelola operasional sesuai dengan SK no 014/kep-MRSMD/VI/1988 tgl 21 Juni 1998, lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin sebagai pengelola, mengelola pendidikan dilingkungan Mesjid Raya Sabilal Muhtadin mulai dari jenjang Kelompok Bermain s/d SMAdan SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Perkembangan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tidak hanya jenjang TK namun juga mulai membuka jenjang Kelompok Bermain pada tahun 2004 dan Toodler pada tahun 2012. Status Akreditasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin diperoleh pada 31 Januari tahun 2010 dengan hasil Terakreditasi A (Amat Baik).

c. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Visi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin adalah terwujudnya PAUD Terpadu Islam yang bermutu, berdaya saing, berkarakter dan bearkhlakul karimah serta berakar dimasyarakat.

Misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu bersaing di dunia pendidikan
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan berakhlakul karimah
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan dan berakar dimasyarakat

Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin yakni;

- 1) Beriman dan Bertaqwa
- 2) Berakhlakul Karimah
- 3) Sehat Jasmani dan Rohani

- 4) Cerdas Pengetahuan dan Terampil
  - 5) Berkepribadian dan Mandiri
  - 6) Bertanggung Jawab atas perkembangan umat dan bangsa
3. Keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tahun ajaran 2018-2019

Jumlah pendidik dan karyawan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin ada 38 orang terdiri atas 1 kepala PAUD yang dijabat oleh ibu Rida Fitria, S.Pd., 25 orang pendidik dan 12 orang karyawan. Dengan latar belakang pendidikan guru yang berijazah S2 sebanyak 2 orang 20 orang berijazah S1. Adapun keadaan peserta didik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tahun ajaran 2018-2019 ada 249 peserta didik terdiri dari:

- 1) Toodler : 9 orang
- 2) KB : 45 orang
- 3) TK A : 96 orang
- 4) TK B : 99 orang

d. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Sarana prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin memiliki ruang kelas terdiri atas 4 ruang untuk Toddler dan Kelompok Bermain (KB), 3 ruang untuk TK A dan 3 ruang untuk TK B, setiap ruang dilengkapi AC dan WC, selain itu 1 ruang untuk kepala sekolah dan pegawai TU, 1 ruang untuk UKS, 1 buah Pendopo, 1 ruang dapur serta dua buah WC untuk pendidik atau pegawai, fasilitas lain ada lapangan untuk olahraga dan lapangan untuk bermain serta lahan parkir. Adapun sarana belajar di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin terbagi dua, *pertama* APE dan alat bermain di luar ruangan terdiri dari tangga majemuk, turun naik tangga, ayunan, papan titian, bak pasir, yang ke *kedua* APE dan alat bermain di dalam ruangan yakni alat bermain semua sentra, sentra Bahan Alam, Persiapan, Balok, Peran Besar, Peran Kecil, Imtaq dan Seni.

- e. Riwayat pendidikan dan profil pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Dokumen riwayat dan profil Pendidik Sentra Imtaq<sup>8</sup> di PAUD Terpadu Islam Sabilal muhtadin ada dua orang, pendidik sentra Imtaq untuk kelompok TK A dan TK B, pendidik Sentra Kelompok TK A adalah ibu Shafiyah SE, lahir di Banjarmasin 29 Oktober 1962, riwayat pendidikan terakhir adalah S1 sarjana ekonomi telah mengajar di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin selama 7 tahun, pendidik sentra TK B adalah ibu lailatul Qadariyah S.Pd.I, lahir di Banjarmasin 19 Januari 1966, riwayat pendidikan terakhir adalah S1 Sarjana Pendidikan Agama Islam dan mengajar di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin selama 5 tahun.

## **B. Penerapan Sentra Imtaq Pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan Sabilal Muhtadin**

### 1. Penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

- a. Penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal kelompok A meliputi;

#### 1) Perencanaan

Perencanaan penerapan sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal di kelompok A berupa dokumen RPPH<sup>9</sup> (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang di dalamnya memuat komponen Identitas Lembaga, Kelompok kelas, Tema dan Subtema, waktu pelaksanaan dan langkah-langkah kegiatan, sumber belajar, metode, media dan strategi pembelajaran yang digunakan pada kegiatan sentra Imtaq serta komponen 6 aspek perkembangan anak usia dini. RPPH PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal membagi kegiatan menjadi tiga bagian dengan komposisi waktu pada tiap

<sup>8</sup>Dokumen dan wawancara pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Shafiyah, S.E dan Ibu Lailatul Qadariyah, S.Pd.I, 12 November 2018.

<sup>9</sup>Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, ibu Fatmawati, S.Pd.I, 15 Oktober 2018.

kegiatan, yakni *kegiatan awal* dengan waktu 15 menit adalah waktu sentra dimulai para peserta didik duduk melingkar atau disebut dengan *circle time*, membahas materi terkait tema dan subtema yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menyanyi lagu sesuai tema, *kegiatan inti* 45 menit berisi tentang pengenalan keimanan dan ketakwaan, pijakan lingkungan bermain, pijakan bermain sentra dan memberi kesempatan bermain bagi peserta didik dalam memilih area bermain, *kegiatan akhir* selama 15 menit berupa pijakan setelah bermain dengan memberitahukan sisa waktu bermain, waktu beres-beres dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dimainkan anak melalui sesi yang disebut *recalling*.

“pengolahan perencanaan pembelajaran ini dilakukan rapat setiap satu minggu sekali sebelum melaksanakan kegiatan” Ibu Fatmawati mengungkapkan<sup>10</sup>, dalam rapat tersebut dikatakan bahwa ibu Fatmawati selaku pendidik sentra dengan pendidik lainnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan yang nantinya dipecah ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, membagi alokasi waktu kegiatan sesuai jam yang telah ditentukan, memilih media bermain yang relevan menggunakan metode dan strategi pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Sentra Imtaq.

Adapun kendala yang di hadapi dalam pembuatan RPPH ibu Fatmawati mengatakan<sup>11</sup> dalam hal pembuatan rancangan RPPH tidak mempunyai patokan yang baku, jadi merancangya dengan melihat format perencanaan pada PAUD percontohan dengan menyesuaikan situasi, kondisi peserta didik serta lingkungan sekitar PAUD dalam penyesuaian tema dan subtema pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Fatmawati, S.Pd.I pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 15 Oktober 2018.

<sup>11</sup> Wawancara, Ibu Fatmawati pendidik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, 22 November 2018.

Observasi dokumen tentang Enam aspek perkembangan pada RPPH Sentra Intaq kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal<sup>12</sup> yaitu;

Tabel 4.1 Aspek Perkembangan, Kompetensi Dasar dan Indikator PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin jenjang TK A.

<b>6 Aspek Perkembangan</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Nilai Agama dan Moral (NAM)	Mengenal dan Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan
Fisik Motorik (FISMOT)	Mengenal dan Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Meniru gerakan mencuci tangan, berdoa, dsb. mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus(menjumpit, mengelus,mencolek dsb)
Kognitif (KOG)	Mengenal lingkungan alam dan menyajikan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air dan batu-batuan dll.)	Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari
Bahasa (BHS)	Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (menggunakan bahasa verbal dan non verbal)	Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
Sosial Emosional (SOSEM)	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
Seni	Mengenal, menghasilkan dan menunjukkan karya atau aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	Menggambar objek di sekitarnya

<sup>12</sup>Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sentra Intaq kelompok A, Ibu Fatmawati S.Pd.I, pendidik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 14 Oktober 2018.

Dokumen RPPH Sentra Imtaq mengenai indikator dan reencana kegiatan pembelajaran sentra Imtaq<sup>13</sup> dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 4.2 Indikator dan Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin jenjang TK A.

<b>Indikator</b>	<b>Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq</b>
Mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Meniru gerakan mencuci tangan, berdoa, dsb. mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus(menjumput, mengelus,mencolek dsb)	Menyanyikan lagu, gerak irama sesuai tema
Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Bahas tema kebutuhanku (makan), adab makan
Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Tanya-jawab tentang tema kebutuhan
Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Memilih sendiri kegiatan bermain di sentra Imtaq
Menggambar objek di sekitarnya	Menggambar bebas dengan tema kebutuhan (makanan), menggambar huruf hijaiyyah

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sentra Imtaq pada kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal pada terlebih dahulu pendidik menyiapkan area bermain di sebut dengan *setting* sebelum membuka kegiatan sentra.

“Media yang digunakan dalam pelaksanaan sentra Imtaq masih tergolong sedikit dan banyak media yang tidak layak guna sehingga media kurang bervariasi.” Ibu Fatmawati mengungkapkan<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sentra Imtaq kelompok A, Ibu Fatmawati S.Pd.I, pendidik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 14 Oktober 2018.

Ibu Herlianti selaku kepala sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal juga mengakui<sup>15</sup>, Keterbatasan media memang saat ini begitu dirasakan tatkala melihat pembelajaran sentra berlangsung, yang mana sebagian media ada yang rusak atau hilang sehingga tidak layak pakai, tak hanya itu, kegiatan sentra-sentra di lembaga kami juga memerlukan tempat yang berukuran luas karena kapasitas jumlah peserta didik yang banyak sehingga memerlukan ruang yang lebih besar.

*kegiatan awal* selama 15 menit berisi kegiatan peserta didik dan pendidik duduk bersama membentuk lingkaran disebut dengan *Circle Time*, pendidik menjelaskan tema tentang kebutuhanku akan makanan dan membacakan Q.S Al-A'raf /3:31 sebagai berikut;

...وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ<sup>16</sup>

Pendidik menjelaskan arti dan makna ayat dan kaitannya dengan tema pembelajaran, kemudian tentang adab sebelum makan, seperti mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, memakan makanan yang paling dekat, makan menggunakan tangan kanan, tidak meniup makanan yang panas, minum dengan tiga tegukan secara bertahap kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu sesuai tema sebagai berikut;

#### Adab Makan

cuci tangan lalu baca doa  
makan dengan tangan yang kanan  
ambil secukupnya  
dan yang paling dekat  
itulah adab diwaktu makan

---

<sup>14</sup>Wawancara, pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati, S.Pd.I, 22 November 2018.

<sup>15</sup>Wawancara kepala sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Herlianti, S.Ag. 25 Oktober 2018.

<sup>16</sup>TFP (Term Fact Perception) observasi, pegawai TU PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Ibu Muliyan Sari, 1 November 2018.

Ibu Fatmawati menjelaskan<sup>17</sup> dalam hal materi berpatokan dengan *Term Fact Perception* (TFP) di dalamnya memuat materi sesuai tema yang telah ditentukan seperti kisi-kisi, gambar tema, teks lagu dan ayat Alquran

*Kegiatan inti* 45 menit pada kegiatan inti pendidik mengenalkan makna Imtaq, singkatan dari keimanan dan ketakwaan, Iman artinya percaya, wajib sebagai orang muslim mempercayai apa yang ada pada rukun Iman, takwa artinya menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya, menjelaskan tentang rukun Iman dan rukun Islam dan kewajiban-kewajiban sebagai orang muslim.

Ibu fatmawati menjelaskan<sup>18</sup> penanaman keimanan dan ketakwaan pada kelompok A dan B sama saja yakni meliputi rukun Islam, Iman dan kewajiban muslim menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

Setelah itu pendidik menjelaskan pijakan dalam bermain sentra Imtaq, beberapa pijakan tersebut yaitu; pijakan bermain di atas meja, pijakan main di atas alas dan pijakan main sentra. Pijakan main di atas meja seperti menggunting kertas pola, mencetak huruf hijaiyyah dan menggambar sesuai tema, pijakan diatas alas seperti menyusun berbagai puzzle, dan pijakan bermain sentra Imtaq pendidik beritahukan seperti; kontrol, fokus, sayang teman, bergantian, bermain tuntas, lapor dan beres-beres, kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih teman dalam bermain sentra, pendidik juga memberi kesempatan pada peserta didik untuk memilih area bermain.

*Kegiatan akhir* 15 menit, berdasarkan observasi<sup>19</sup> pendidik memberitahukan bahwa kegiatan bermain akan berakhir dilanjutkan dengan beres-beres alat main

---

<sup>17</sup>Wawancara ibu Fatmawati, S.Pd.I, pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 28 November 2018.

<sup>18</sup>Wawancara pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati, S.Pd.I 22 november 2018.

terakhir melaksanakan kegiatan *recalling* yakni peserta didik bergantian menceritakan kembali apa saja yang telah dilakukan dalam bermain sentra secara berurutan. Pendidik menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah bermain sentra kemudian menutup kegiatan dengan doa setelah bermain dan salam.

Ibu Fatmawati mengungkapkan beberapa hal kendala dalam pelaksanaan pembelajaran<sup>20</sup> yakni banyaknya jumlah peserta didik, jumlah peserta didik pada pelaksanaan sentra berbeda ada yang jumlahnya banyak melebihi dari rasio ideal, hal tersebut menjadi kendala bagi saya selaku pendidik, solusi yang diberikan pihak sekolah adalah mengirimkan satu orang pendidik untuk membantu mendampingi anak dan membantu pelaksanaan sentra Imtaq berjalan dengan lancar.

### 3) Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal berupa lembar penilaian yang dirangkum berdasarkan perkembangan anak yang ada dalam RPPH sentra Imtaq meliputi aspek Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Sosial Emosi, Bahasa, Fisik Motorik Kasar dan Motorik Halus, Seni.

Adapun dalam hal proses penilaian atau evaluasi ibu Fatmawati mengungkapkan menggunakan penilaian sementara dengan mencatat pada kertas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, catatan penilaian tersebut akan disalin kembali pada lembar penilaian yang sesungguhnya<sup>21</sup>

hal tersebut ibu Fatmawati ungkapkan agar dokumen penilaian rapi dan mendapatkan hasil yang akurat tentang pencapaian hasil belajar anak

---

<sup>19</sup>Observasi kegiatan pelaksanaan sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 15 Oktober 2018, ibu Fatmawati, S.Pd.I

<sup>20</sup>Wawancara pendidik Sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati, S.Pd.I, 22 November 2018.

<sup>21</sup>Wawancara pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati, S.Pd.I, 22 November 2018.

Dokumen Format penilaian Sentra Imtaq<sup>22</sup> pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3 Penilaian Sentra Imtaq kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin

No	Nama Anak	6 Aspek Perkembangan					
		NAM	KOG	BHS	SOSEM	FISMOT	SENI
1.							

**Keterangan**

- NAM : Nilai Agama dan Moral  
 KOG : Kognitif  
 BHS : Bahasa  
 SOSEM : Sosial Emosi  
 FISMOT : Fisik Motorik  
 SENI : Seni

b. Penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal kelompok B meliputi;

1) Perencanaan

Dokumen tentang Perencanaan penerapan sentra Imtaq<sup>23</sup> pada kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal juga memuat satuan RPPH yakni Rencana Program Pembelajaran Harian yang di dalamnya berisi komponen Identitas Lembaga, Kelompok kelas, Tema dan Subtema, waktu pelaksanaan dan langkah-langkah kegiatan, sumber belajar, metode, media dan strategi pembelajaran yang digunakan pada kegiatan sentra Imtaq serta komponen 6 aspek perkembangan anak usia dini. RPPH PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal membagi kegiatan menjadi tiga bagian dengan komposisi waktu pada tiap kegiatan, yakni kegiatan awal dengan waktu 15 menit adalah waktu sentra dimulai para peserta didik duduk melingkar atau disebut

<sup>22</sup>Dokumen evaluasi sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati, S.Pd.I, 22 November 2018.

<sup>23</sup>Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian kelompok B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, ibu Fatmawati, S.Pd.I 20 oktober 2018.

dengan *circle time* , membahas materi terkait tema dan subtema yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menyanyi lagu sesuai tema, kegiatan inti 45 menit berisi tentang pengenalan keimanan dan ketakwaan, pijakan lingkungan bermain, pijakan bermain sentra dan memberi kesempatan bermain bagi peserta didik dalam memilih area bermain, kegiatan akhir selama 15 menit berupa pijakan setelah bermain dengan memberitahukan sisa waktu bermain, waktu beres-beres dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dimainkan anak melalui sesi yang disebut *recalling*.

Observasi dokumen tentang Enam aspek perkembangan pada RPPH Sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal<sup>24</sup> yaitu;

Tabel 4.4 Aspek Perkembangan, Kompetensi Dasar dan Indikator PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin jenjang TK B.

<b>6 Aspek Perkembangan</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Nilai Agama dan Moral (NAM)	Mempercaya adanya Tuhan melalui ciptaanNya dan mengenal serta melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Mengenal Agama yang dianut Mengerjakan ibadah
Fisik Motorik (FISMOT)	Mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Melakukan permainan fisik dengan aturan Menggunting pola
Kognitif (KOG)	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll.) Menyajikan berbagai hasil karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll)	Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan.

<sup>24</sup>Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sentra Imtaq kelompok B, Ibu Fatmawati S.Pd.I, pendidik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 23 Oktober 2018.

Bahasa (BHS)	Memahami bahasa reseptif dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) Memahami bahasa ekspresif dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal)	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan dan mengulang kalimat yang lebih kompleks Memahami aturan dalam suatu permainan, serta menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
Sosial Emosional (SOSEM)	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan Dan memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
Seni	Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktifitas seni, Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam

Observasi dokumen RPPH tentang Indikator dan Rencana kegiatan pembelajaran sentra Imtaq<sup>25</sup> dipaparkan pada tabel berikut,

Tabel 4.5 Indikator dan Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin jenjang TK B.

<b>Indikator</b>	<b>Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq</b>
Mengenal Agama yang dianut Mengerjakan ibadah	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan sentra
Melakukan permainan fisik dengan aturan Menggantung pola	Melengkapi puzzle dan menggantung sesuai pola huruf hijaiyyah
Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan.	Membuat gambaran sesuai tema dan memberi label pada tiap bentuk yang digambar
Mengerti beberapa perintah secara	Tanya-jawab seputar tema

<sup>25</sup>Observasi Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sentra Imtaq kelompok B, Ibu Fatmawati S.Pd.I, pendidik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal 23 Oktober 2018.

bersamaan dan mengulang kalimat yang lebih kompleks Memahami aturan dalam suatu permainan, serta menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	pembelajaran Bermain sesuai aturan main sentra Imtaq
Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	Memilih sendiri area main sentra Imtaq
Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Menyanyi dan bertepuk tangan sesuai lagu dan irama

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terbagi menjadi tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Sebelum kegiatan sentra berlangsung, pendidik terlebih dahulu menyiapkan media atau area bermain sentra, Adapun Langkah-langkah kegiatan sentra Imtaq pada tiap kegiatan yaitu;

Kegiatan awal, selama 15 menit diisi dengan pendidik dan peserta didik duduk melingkar yang disebut dengan *circle time*, pendidik memulai kegiatan dengan ucapan salam yang kemudian dilanjutkan tanya-jawab tentang hari dan tanggal berapa pada hari tersebut, menanyakan tema dan subtema yang akan di bahas, memberikan materi bahasan tentang tema tanaman dengan subtema manfaat tanaman. Pendidik membacakan ayat berdasarkan sumber belajar yang digunakan yakni TFP (*Term Fact Perception*) yakni Q.S An-Nahl/16:11 berikut;

...<sup>26</sup> يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ...

“penggunaan TFP antara kelompok A dan B sama, namun beberapa point kami sesuaikan berdasarkan tahapan anak atau usia anak” Ibu Fatmawati memberikan penjelasan berkenaan dengan TFP<sup>27</sup>.

<sup>26</sup>TFP (Term Fact Perception) observasi, pegawai TU ibu Muliya Sari, 1 November 2018.

Observasi kegiatan penerapan sentra Imtaq<sup>28</sup> kelompok B Pendidik membacakan terjemah ayat tersebut yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan subtema manfaat tanaman, manfaat tanaman bisa sebagai obat, bahan bangunan dan alat transportasi. Setelah membahas manfaat tanaman pendidik dan peserta didik menyanyikan lagu tema tanaman bersama-sama, lagu tersebut yaitu;

### **Pohon berguna**

Pohon yang besar sangat berguna  
 Bagi manusia dan juga lingkungannya  
 Dari batangnya dapat dibuat  
 Menjadi meja, kursi, loker, lemari  
 La la la la la la  
 Pohon yang berguna  
 La la la la la la  
 Bagi manusia  
 La la la la la la  
 Pohon yang berguna  
 La la la la la la  
 Bagi semua  
 Pohon yang besar sangat berguna  
 Bagi binatang yang ada di sekitarnya  
 Dari rantingnya dapat dibuat  
 Menjadi sarang tempat hewan berlindung  
 La la la la la la  
 Pohon yang berguna  
 La la la la la la  
 Bagi semua 2x

Kegiatan Inti, memasuki kegiatan inti Pendidik melanjutkan pembahasan mengenai sentra Imtaq dengan menjelaskan maksud dari kata Imtaq yaitu keimanan dan ketakwaan, Iman berarti mempercayai, percaya kepada Allah swt, percaya kepada rasul, percaya kepada kitab-kitabNya, percaya kepada malaikat, percaya pada Qadha dan Qadar dan percaya pada hari akhir, dan takwa berarti menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya, setelah itu bernyanyi sambil bertepuk

---

<sup>27</sup> Wawancara, Ibu Fatmawati, S.Pd.I, 28 November 2018.

<sup>28</sup> Observasi pelaksanaan penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, ibu Fatmawati, S.Pd.I, 23 Oktober 2018

tangan bersama-sama, lagu yang dinyanyikan yakni lagu Rukun Islam, Rukun Iman, 10 Malaikat dan 25 Nabi dan Rasul serta lagu tentang huruf-huruf hijaiyyah.

Setelah menyanyi sambil bertepuk tangan, pendidik memberitahukan pijakan bermain atau aturan dalam sentra Imtaq, yakni kontrol, maksud kontrol dalam sentra Imtaq adalah menjaga kaki, tangan dan mulutnya tetap berperilaku serta berbicara positif, fokus, sayang teman, bergantian, menggunakan benda atau mainan berdasarkan fungsinya, bermain pada area main yang masih kosong, bila ingin pindah area main maka mainan yang akan ditinggalkan dibereskan terlebih dahulu, terakhir beres-beres dan *recalling*. Pendidik menjelaskan langkah-langkah dalam area bermain sentra sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dalam Rancangan Pembelajaran Program Harian. Ada Beberapa kegiatan belajar anak yang perlu pendidik jelaskan kepada peserta didik agar melakukan kegiatan dengan tuntas sesuai langkah-langkah yang diinstruksikan oleh pendidik, seperti area main menjiplak huruf hijaiyyah, menggunakan kertas HVS putih polos, pensil atau krayon, pola huruf hijaiyyah, atau menggunting dan menempel huruf hijaiyyah. Pendidik mengisntruksikan langkah-langkah menggunting dan menempel huruf hijaiyyah, *pertama* memberi contoh cara menggunting sesuai pola yang benar mengikuti bentuk huruf hijaiyyah, *kedua* mengaplikasikan lem guna menempelkan huruf hijaiyyah pada kertas HVS polos, *ketiga* memberikan nama sendiri pada hasil karyanya. Menekankan guna benda seperti gunting untuk menggunting kertas dan lem untuk menempel kertas huruf hijaiyyah serta menggunakan lem secukupnya.

10 atau 5 menit sebelum kegiatan bermain sentra berakhir pendidik memberitahu peserta didik batas waktu yang telah ditentukan, seperti " 10 menit lagi kita beres-beres" atau "10 menit lagi kegiatan sentra akan berakhir", sehingga peserta didik mengetahui tentang waktu dan melakukan kegiatan dengan tuntas.

Kegiatan akhir adalah waktu dimana kegiatan sentra sudah berakhir dan waktunya membereskan mainan bersama sama , kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab.

### 3) Evaluasi Hasil

Penilaian sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal meliputi enam aspek perkembangan, format penilaian sentra Imtaq kelompok B<sup>29</sup> dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.6 Penilaian Sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin

No	Nama Anak	6 Aspek Perkembangan					
		NAM	KOG	BHS	SOSEM	FISMOT	SENI

#### Keterangan

NAM	:	Nilai Agama dan Moral
KOG	:	Kognitif
BHS	:	Bahasa
SOSEM	:	Sosial Emosi
FISMOT	:	Fisik Motorik
SENI	:	Seni

Ibu Fatmawati mengungkapkan<sup>30</sup> dalam hal penilaian sama saja antara kelompok A dan kelompok B, penilaian dilakukan saat tanya-jawab dan pada saat kegiatan berlangsung dengan mengobservasi satu persatu kegiatan peserta didik dengan menggunakan lembar penilaian sementara.

## 2. Penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

### a. Penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Kelompok

A meliputi:

<sup>29</sup>Dokumen format penilaian sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati S.Pd.I, 23 Oktober 2018.

<sup>30</sup>Observasi dan wawancara pendidik sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Ibu Fatmawati, S.Pd.I, 23 Oktober 2018.

### 1) Perencanaan

Dokumen Perencanaan penerapan sentra Imtaq<sup>31</sup> pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berupa RPPM yakni Rencana Program Pembelajaran Mingguan yang di dalamnya berisi komponen tema, subtema, topik bahasan, alokasi waktu, jumlah peserta dan sikap yang ingin ditanamkan dalam pembelajaran sentra, memuat enam aspek perkembangan Anak Usia Dini, kosakata, media pendidik dan peserta didik, memuat ayat Alquran, strategi dan kegiatan. Langkah-langkah pelaksanaan sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin terbagi 4, *pertama* pijakan lingkungan main yakni pendidik sentra menata alat yang akan digunakan pendidik dan peserta didik sesuai dengan area main atau *Play Space* yang sudah ditentukan. *Kedua* pijakan awal memuat tentang *Say, Show* dan *check, say* yakni pembahasan tema, membicarakan topik, *Show* yakni menunjukkan area main, *check* yakni melihat respon anak dengan kata lain menstimulasi anak. *Ketiga* pijakan saat main memuat motivasi dengan 5 macam cara pijakan (5kontinum) yakni, fokus, kontrol, bergantian, bermain tuntas dan beres-beres dalam arti membereskan area main jika hendak berpindah mainan, selain itu juga di dalamnya memuat tentang pendidik sebagai observer kegiatan main peserta didik. *Keempat* pijakan setelah main adalah waktu beres-beres dan pendidik menanyakan kembali kegiatan apa saja yang dimainkan anak dalam Sentra Imtaq, kegiatan itu disebut *Recolling* peserta didik menceritakan kembali hal apa saja yang di lakukan pada kegiatan sentra.

Bagian akhir dari RPPM memuat beberapa pertanyaan terkait dengan tema bahasan dan selanjutnya adalah tahap evaluasi, dan lampiran peta tata letak area main.

---

<sup>31</sup>Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Imtaq Kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, 12 November 2018.

Ibu Shafiyah mengungkapkan<sup>32</sup>, dalam membuat perencanaan ini diadakan rapat setiap satu kali dalam seminggu untuk membuat perencanaan pembelajaran mingguan sesuai tema bahasan.

Observasi dokumen tentang Enam aspek perkembangan pada RPPM Sentra Imtaq kelompok A<sup>33</sup> di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin yaitu;

Tabel 4.7 Aspek Perkembangan dan Indikator PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelompok TK A.

<b>6 Aspek Perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
Moral Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal benda-benda ciptaan Allah</li> <li>• Identitas orang Islam</li> <li>• Nama-nama shalat wajib</li> </ul>
Afeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sayang dengan lingkungan</li> <li>• Kasih sayang terhadap diri, orang lain dan lingkungan</li> <li>• Konsekuensi memilih teman bermain</li> <li>• Keinginan untuk membantu beres-beres</li> <li>• Meregulasi emosinya dalam berteman</li> <li>• Dapat mengetahui penyebab macam-macam emosi yang timbul dari dirinya dan orang lain</li> </ul>
Kognisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui info tentang Agama</li> <li>• Ada keinginan untuk membantu beres-beres</li> <li>• Mengenal angka dalam bahasa arab</li> <li>• Fokus dalam setiap kegiatan</li> <li>• Recolling</li> <li>• Mengumpulkan informasi melalui pertanyaan apa, siapa, kenapa, bagaimana dan dimana.</li> </ul>
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan angka arab dan huruf hijaiyyah</li> <li>• Menulis angka arab dan huruf hijaiyyah</li> <li>• Mengenal huruf-huruf hijaiyyah</li> <li>• Melihat, mendengar dan mengerti orang lain dalam berbicara</li> <li>• Mengungkapkan Ide dan masalahnya sendiri</li> <li>• Menyebutkan urutan dalam berwudhu dan shalat</li> </ul>

<sup>32</sup>Observasi dokumen dan wawancara pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah. 12 november 2018.

<sup>33</sup>Observasi dokumen dan pelaksanaan sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, ibu Dra. Shafiyah. 15 November 2018.

Motorik Halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan ide melalui hasil karya.</li> <li>• Menyusun puzzle</li> <li>• Mewarnai, menggunting dan menempel huruf hijaiyyah</li> <li>• Membentuk dengan playdough</li> <li>• Menyusun huruf hijaiyyah dari flanel, meronce manik hijaiyyah.</li> </ul>
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun hubungan pertemanan</li> <li>• Berkarya</li> <li>• Menggunakan bahasa dalam menyelesaikan masalah</li> <li>• Mau berbagi dengan oranglain</li> <li>• Mentaati aturan sekolah, kelompok dan sentra</li> </ul>

Observasi dokumen tentang indikator dan rencana kegiatan pembelajaran sentra Imtaq kelompok A<sup>34</sup> dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut,

Tabel 4.8 Indikator dan rencana kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelompok TK A.

Indikator	Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal benda-benda ciptaan Allah</li> <li>• Identitas orang Islam</li> <li>• Nama-nama shalat wajib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ciptaan Allah</li> <li>• Identitas Muslim dan kewajiban seorang muslim.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sayang dengan lingkungan</li> <li>• Kasih sayang terhadap diri, orang lain dan lingkungan</li> <li>• Konsekuensi memilih teman bermain</li> <li>• Keinginan untuk membantu beres-beres</li> <li>• Meregulasi emosinya dalam berteman</li> <li>• Dapat mengetahui penyebab macam-macam emosi yang timbul dari dirinya dan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menyayangi dan Menjaga diri sendiri, orang lain dan lingkungan</li> <li>• Memberikan kesempatan dalam memilih dan menerima konsekuensinya</li> <li>• Memberikan kesempatan dalam mengutarakan perasaan diri dan orang lain</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui info tentang Agama</li> <li>• Mengenal angka dalam bahasa arab</li> <li>• Fokus dalam setiap kegiatan</li> <li>• Recolling</li> <li>• Mengumpulkan informasi melalui pertanyaan apa, siapa, kenapa, bagaimana dan dimana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang agama Islam</li> <li>• Pembahasan seputar tema dan subtema</li> <li>• Bernyanyi angka arab</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan angka arab dan huruf hijaiyyah</li> <li>• Menulis angka arab dan huruf hijaiyyah</li> <li>• Mengenal huruf-huruf hijaiyyah</li> <li>• Melihat, mendengar dan mengerti orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersenandung atau bernyanyi huruf hijaiyyah dan angka arab</li> <li>• Melakukan kegiatan bermakna, menulis, mencetak angka atau huruf hijaiyyah</li> </ul>

<sup>34</sup>Observasi dokumen dan pelaksanaan sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, ibu Dra. Shafiyah. 15 November 2018.

lain dalam berbicara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan Ide dan masalahnya sendiri</li> <li>• Menyebutkan urutan dalam berwudhu dan shalat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan tentang tata cara berwudhu yang tertib dan shalat.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan ide melalui hasil karya.</li> <li>• Menyusun puzzle</li> <li>• Mewarnai, menggunting dan menempel huruf hijaiyyah</li> <li>• Membentuk dengan playdough</li> <li>• Menyusun huruf hijaiyyah dari flanel, meronce manik hijaiyyah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat berbagai karya seni dari playdough atau plastisin huruf hijaiyyah atau angka arab</li> <li>• Menggunting pola huruf hijaiyyah atau angka arab</li> <li>• Menyusun huruf hijaiyyah atau angka arab</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun hubungan pertemanan</li> <li>• Berkarya</li> <li>• Menggunakan bahasa dalam menyelesaikan masalah</li> <li>• Mau berbagi dengan oranglain</li> <li>• Mentaati aturan sekolah, kelompok dan sentra</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya dari playdough, kertas pola atau gambar</li> <li>• Menjelaskan arti berbagi, aturan main dan memberi kesempatan kepada anak untuk mengutarakan permasalahan yang terjadi dan cara penyelesaiannya.</li> </ul>

## 2) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan sentra Imtaq kelompok TK A pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin terbagi menjadi empat kegiatan yang *Pertama* pijakan lingkungan main yakni setting area main sentra sesuai dengan tata letak yang telah ditentukan, *Kedua* adalah pijakan awal yang berisi kegiatan *Say, Show* dan *Check* diawali dengan kegiatan *circle time* yang disebut dengan senling atau sentra dan lingkaran, dimana pendidik dan peserta didik duduk melingkar di atas alas. Pijakan awal yang disebut sebagai *Say* Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam yang kemudian di jawab peserta didik, pendidik mengabsen kehadiran peserta didik dan membahas tema tentang kebutuhan dan subtemanya adalah agama , melakukan tanya-jawab seputar bahasan tema dan dilanjutkan dengan membacakan ayat Alquran sesuai dengan *TFP* yakni;

Q.S Ali Imron/ 3:19 berikut;

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْيًا بَيْنَهُمْ  
وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Q.S Ali Imron/ 3:83 berikut;

أَفَعَيِّرَ دِينَ اللَّهِ يَتَّبِعُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

dan Q.S Ali Imron/ 3:85 berikut;

وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ<sup>35</sup>

Pendidik menjelaskan makna dari tiga ayat tersebut kaitannya dengan pembahasan tema mengenalkan tentang Islam adalah agama yang diakui, pengenalan tentang Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa, nabi Muhammad sebagai nabi terakhir yang diutus dan kitab Alquran adalah kitab pegangan umat Islam, orang laki-laki yang bergama Islam disebut dengan muslim dan perempuan yang beragama Islam disebut dengan muslimah, pendidik mengenalkan makna Imtaq, Imtaq adalah keimanan dan ketakwaan dua hal yang harus ada pada diri seorang muslim mengimani Allah Sebagai tuhan yang Esa, mengimani Nabi dan Rasul, Kitab-kitabNya, Malaikat, hari kiamat dan Qadha serta QadarNya. Pendidik menjelaskan kewajiban muslim dalam melaksanakan perintah shalat, memberitahukan shalat lima waktu, kapan melaksanakan shalat dan jumlah rakaat shalat serta lafaz niat shalat.

Setelah mengenalkan tentang shalat lima waktu, pendidik mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah dan angka arab sambil bersenandung bersama peserta didik, pendidik dan peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu tema, lirik lagu tersebut sebagai berikut;

---

<sup>35</sup>Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Imtaq Kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, 15 November 2018.

Lagu tema agama

Siapa Tuhan mu  
 Apa Agamamu  
 Siapa Nabimu dan  
 Apa kitabmu  
 Ya..ya..ya.. Allah Tuhanku  
 Ya..ya.. ya.. Islam Agamaku  
 Ya..ya..ya..Muhammad Nabi ku  
 Ya..ya.. ya.. Alquran Kitabku

Ibu Shafiyah sebagai pendidik sentra Imtaq kelompok A mengungkapkan<sup>36</sup> dalam penanaman nilai keimanan dan ketakwaan untuk kelompok A menyesuaikan usia dan tahapan anak, untuk kelompok A masih sebatas pengenalan secara umum mengenai keimanan dan ketakwaan serta mengenalkan kewajiban orang yang beragama Islam” Ibu shafiyah menjelaskan adapun penanaman Imtaq yakni keimanan dan ketakwaan pada kelompok A meliputi pengetahuan tentang rukun Iman pengenalan arti Iman, apa saja yang di Imani kemudian pengetahuan tentang rukun Islam serta kewajiban dan larangan sebagai orang yang beragama Islam, adapun dalam segi pengamalan mengenai keimanan dan ketakwaan dalam kegiatan sentra Imtaq salah satunya adalah media untuk melakukan praktek shalat seperti sajadah, sarung,peci dan mukena.

Observasi tentang pelaksanaan sentra Imtaq kelompok A<sup>37</sup> Pijakan awal yang disebut dengan *Show* adalah menunjukkan area main sebelum bermain terlebih dahulu pendidik menunjukkan area bermain sentra Imtaq dan membacakan aturan main dalam sentra, yakni fokus, kontrol, sayang teman, bergantian, bermain tuntas. Pijakan awal *Check* pendidik melihat respon peserta didik yakni kesiapan anak dalam bermain.

---

<sup>36</sup>Wawancara, pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, 15 november 2018.

<sup>37</sup>Observasi Pelaksanaan sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, Selasa 30 Oktober 2018.

Pijakan saat main yakni pendidik mengobservasi kegiatan anak dan memberikan motivasi dengan lima macam cara memberi pijakan seperti yang telah disebutkan sebelumnya yakni, kontrol, sayang teman, bergantian, fokus dan bermain tuntas. Pijakan setelah main yakni beres-beres dan *recolling*, pendidik memberitahukan mengenai sisa waktu bermain, pendidik dan peserta didik bersama-sama membereskan alat bermain kemudian kegiatan *Recolling* yakni peserta didik menyebutkan kembali aktifitas apa saja atau bermain apa saja dalam kegiatan sentra Imtaq.

Ibu Shafiyah menjelaskan<sup>38</sup>, pijakan adalah sebuah aturan yang telah ditetapkan dan disepakati dalam kegiatan pembelajaran, bagi saya pijakan itu penting agar anak tertib dan terkoordinir dalam kegiatan bermain sambil belajar.

### 3) Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil kegiatan sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berupa lembar penilaian yang dirangkum berdasarkan perkembangan anak yang ada dalam RPPH sentra Imtaq meliputi aspek Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Sosial Emosi, Bahasa, Fisik Motorik Kasar dan Motorik Halus, Seni.

Wawancara terhadap Ibu Shafiyah<sup>39</sup> mengungkapkan, dalam hal evaluasi dilakukan pada saat pembiasaan, kegiatan bermain anak dan pada kegiatan akhir yakni saat *recalling*, evaluasi yang digunakan bersifat sementara dengan mencatat pada lembar kertas HVS kosong yang nantinya catatan penilaian tersebut akan dipindah ke dalam lembar penilaian, hal tersebut dilakukan guna mendapatkan penilaian yang tepat dan dokumen penilaian tercatat dengan rapi, karena pendidik mengakui bahwa melakukan penilaian sambil mengobservasi kegiatan anak serta

---

<sup>38</sup>Wawancara, pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, 15 november 2018.

<sup>39</sup>Wawancara dan Observasi, pendidik sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, 15 november 2018.

melakukan tanya-jawab terhadap anak tentunya akan banyak coretan catatan, catatan atau coretan tersebut kemudian diambil kesimpulan apakah anak mencapai perkembangan sesuai harapan atau belum mencapai harapan.

Adapun format penilaian sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin yakni sebagai berikut:

#### 4.9 Format Penilaian Sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin jenjang TK A

HARI :						
TEMA :						
KELOMPOK :						
Materi Domain	Nama Anak					
Moral Agama						
Afeksi						
Kognitif						
Bahasa						
Motorik						
Sosial <sup>40</sup>						

- b. Penerapan Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin kelompok B meliputi;

##### 1) Perencanaan

Dokumen Perencanaan<sup>41</sup> Sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin memuat komponen-komponen seperti identitas lembaga, tahun ajaran, tema dan subtema, topik, alokasi waktu, sikap yang ingin di tanamkan, TFP serta nama pendidik Sentra Imtaq, memuat tujuan dari enam aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral, Afeksi, Kognisi, Bahasa, Fisik Motorik, dan Sosial, Kosa kata, media pendidik dan peserta didik, lagu tema, kegiatan, pijakan lingkungan main, pijakan awal main, pijakan individu saat bermain dan pijakan setelah bernain, daftar

<sup>40</sup>Dokumentasi Photo penilaian sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Dra. Shafiyah, 15 November 2018.

<sup>41</sup>Dokumen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran sentra Imtaq kelompok B PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Lailatul Qadariyah S.Pd.I, 15 November 2018.

pertanyaan dan terakhir adalah evaluasi. Tanda tangan kepala sekolah dan pendidik sentra Imtaq dan denah area main media sentra Imtaq.

Wawancara terhadap Ibu Lailatul Qadaryah<sup>42</sup> mengungkapkan bahwa RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dibuat dalam kegiatan rapat mingguan, pembuatan RPPM menyesuaikan dengan jumlah tema pembelajaran.

Aspek perkembangan anak PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin kelompok B dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.10 Aspek Perkembangan dan Indikator PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelompok TK B.

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
Moral Agama	Mengetahui tentang shalat lima waktu, jumlah rakaat, waktu pelaksanaan shalat lima waktu, perlengkapan shalat, nama gerakan-gerakan shalat dan adab terhadap orangtua
Afeksi	Memiliki tanggungjawab dan rasa kepedulian dalam hal tolong-menolong.
Kognisi	Mengurutkan lambang bilangan Mengenal konsep waktu dan membuat hasil karya.
Bahasa	Merespon dengan benar ketika penyampaian tema, mengenal kisah nabidan rasul, menyebutkan kalimat thayyibah dalam shalat, menceritakan kembali kegiatan bermainnya.
Fisik Motorik	Melakukan gerak dan tepuk berirama, melakukan gerakan shalat dan menggunting pola huruf hijaiyyah
Sosial	Membangun pertemanan, menghormati pendidik dan mentaati peraturan sentra.

Dokumen indikator dan rencana kegiatan pembelajaran sentra Imtaq<sup>43</sup> dapat dilihat pada tabel berikut,

<sup>42</sup>Wawancara, pendidik sentra Imtaq Kelompok B PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Ibu Lailatul Qadaryah, S.Pd.I, 15 November 2018.

<sup>43</sup>Observasi dokumen dan pelaksanaan kegiatan sentra Imtaq kelompok B PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, ibu Lailatul Qadaryah, S.Pd.I, Selasa 6 November 2018.

Tabel 4.11 Indikator dan Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq PAUD Terpadu Islam Sabilah Muhtadin Banjarmasin kelompok TK B.

<b>Indikator</b>	<b>Rencana Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq</b>
Mengetahui tentang shalat lima waktu, jumlah rakaat, waktu pelaksanaan shalat lima waktu, perlengkapan shalat, nama gerakan-gerakan shalat dan adab terhadap orangtua	Menyebutkan tentang sholat lima waktu, jumlah rakaat dan waktu pelaksanaan sholat, perlengkapan sholat, nama gerakan sholat
Memiliki tanggungjawab dan rasa kepedulian dalam hal tolong-menolong.	Menjelaskan arti tanggungjawab, rasa peduli dan tolong-menolong
Mengurutkan lambang bilangan Mengenal konsep waktu dan membuat hasil karya.	Mengurutkan lambang bilangan huruf hijaiyyah 1-20 Menyebutkan waktu pelaksanaan sholat lima waktu dan membentuk huruf hijaiyyah atau angka arab dengan playdough
Merespon dengan benar ketika penyampaian tema, mengenal kisah nabidan rasul, menyebutkan kalimat thayyibah dalam shalat, menceritakan kembali kegiatan bermainnya.	Mendengarkan cerita tentang keluarga rasul Menyebutkan kalimat-kalimat thoyyibah dalam sholat
Melakukan gerak dan tepuk berirama, melakukan gerakan shalat dan menggunting pola huruf hijaiyyah	Menyanyikan lagu sambil bertepuk, mempraktikkan gerakan shalat, melakukan kegiatan motorik halus seperti menggunting pola huruf hijaiyyah
Membangun pertemanan, menghormati pendidik dan mentaati peraturan sentra.	Menyebutkan peraturan sentra, memberikan kesempatan dalam memilih teman main.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Islam Sabilah Muhtadin terbagi empat kegiatan yakni pijakan lingkungan main, pijakan awal main, pijakan individu saat main, dan pijakan setelah main. *Pertama* pijakan lingkungan main adalah kegiatan pendidik dalam hal menyediakan dan menyiapkan area main sentra Imtaq sesuai dengan *playspace* yang ada dalam RPPH, area main sentra Imtaq kelompok B berjumlah 30 – 35 tempat main untuk 11 orang peserta didik. *Kedua* pijakan awal main yakni pendidik mengajak peserta didik duduk membuat lingkaran, menyanyi, salam dan lagu pembuka, kemudian pendidik membacakan Q.S Al-Isra/17: 23-24 sebagai berikut;

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا  
 أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا - وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي  
 صَغِيرًا

Pendidik kemudian mendiskusikan tentang tema keluarga, peran masing-masing anggota keluarga, nama keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak serta tugas masing-masing individu dalam keluarga, kemudian pendidik dan peserta didik bersama-sama menyanyi lagu tema keluarga, Iman dan ketakwaan yang ditanamkan pendidik pada pembelajaran sentra Imtaq adalah tentang rukun Islam, kewajiban muslim dalam melaksanakan shalat lima waktu yang kemudian dikaitkan dengan tema pembelajaran.

Wawancara terhadap Ibu Lailatul Qadariyah<sup>44</sup> mengatakan dalam hal penanaman nilai keimanan dan ketakwaan untuk kelompok B penanamannya sedikit berbeda dengan kelompok A, dalam kelompok B lebih mengarah kepada pengamalan, sedangkan kelompok A masih pada tahap pengenalan, salah satu upaya saya dalam menanamkan Imtaq pada anak yakni tentang kewajiban shalat, praktek shalat dan memperagakan gerakan-gerakan shalat seperti takbiratul ihram, rukuk, menjelaskan arti i'tidal, sujud, juga cara duduk ifirasy dan tahiyat akhir, melafalkan bacaan tahiyat awal dan akhir kemudian salam. Media yang digunakan dalam kegiatan sentra seperti puzzle peraga wudhu dan shalat, peralatan shalat seperti sajadah, peci, sarung, mukena dan tasbih.

---

<sup>44</sup>Wawancara pendidik sentra Imtaq kelompok B, ibu Lailatul Qadariyah, S.Pd.I, 12 November 2018.

Observasi pelaksanaan sentra Imtaq kelompok B<sup>45</sup> yaitu terlebih dahulu Pendidik menjelaskan tentang keluarga muslim, kewajiban sebagai orang muslim mengenai sholat fardhu, waktu pelaksanaan sholat, jumlah rakaat yang kemudian bersama-sama menyanyi jumlah rakaat sholat lima waktu.

Pendidik menstimulasi peserta didik untuk menyebutkan apa nama gerakan shalat sambil memperhatikan atau memperlihatkan puzzle alat peraga shalat, memperagakan gerakan shalat hingga salam, tata cara duduk tahiyat awal dan akhir sambil mengobservasi peserta didik, mengkoreksi cara duduk tahiyat yang benar terhadap peserta didik yang masih belum benar duduk tahiyat, kemudian melakukan tanya – jawab tentang nama-nama shalat dan waktu pelaksanaan sholat fardhu, pendidik menjelaskan tata cara berwudhu yang benar dengan memperlihatkan puzzle mainan gerakan dalam berwudhu, pendidik menstimulasi peserta didik agar hafal huruf-huruf hijaiyyah dan angka arab sambil bersenandung. *Ketiga* pijakan individu saat main yakni pendidik bergerak bebas diantara peserta didik, mengamati, mencatat dalam berinteraksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu, mendukung, memotivasi peserta didik, mengamati kegiatan yang dilakukan anak. *Keempat* pijakan setelah main yakni, pendidik mengajak peserta didik agar duduk dengan bentuk lingkaran bersama – sama untuk kegiatan *Recalling* yaitu kegiatan peserta didik menceritakan kembali kegiatan bermain apa saja yang telah dilakukan secara berurutan, dalam kegiatan *recalling* pendidik mengajak peserta didik agar fokus mendengarkan cerita temannya dengan sabar menunggu gilirannya, setelah itu pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca doa setelah belajar dan bermain dengan mengucap “alhamdulillah”, pendidik menutup kegiatan sentra dengan ucapan salam.

---

<sup>45</sup>Observasi pelaksanaan sentra Imtaq kelompok B, Ibu Lailatul Qadariah, S.Pd.I, 6 November 2018.

### 3) Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berupa lembar penilaian yang dirangkum berdasarkan perkembangan anak yang ada dalam RPPH Sentra Imtaq dokumentasi foto penilaian sentra Imtaq<sup>46</sup> yang meliputi aspek Nilai Agama dan Moral, Afeksi, Kognitif, Sosial, Bahasa, Fisik Motorik dan seni.

Adapun format penilaian sentra Imtaq kelompok B dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.12 Penilaian Sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

HARI :						
TEMA :						
KELOMPOK :						
Materi Domain	Nama Anak					
Moral Agama						
Afeksi						
Kognitif						
Bahasa						
Motorik						
Sosial						

### C. Analisis Data

Semua hasil temuan yang telah diperoleh di lapangan akan dibahas mengacu pada teori-teori yang telah di jelaskan dalam bab terdahulu, tujuan dalam sub bab ini adalah untuk memperoleh hasil dari penerapan sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan Sabilal Muhtadin Banjarmasin meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Adapun data hasil penelitian penulis paparkan sebagai berikut;

<sup>46</sup>Dokumentasi foto Penilaian Sentra Imtaq Kelompok B, Ibu Lailatul Qadariyah, S.Pd.I, 12 November 2018.

1. Analisis Data penerapan sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal
  - a. Analisis data penerapan sentra Imtaq kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin meliputi;

- 1) Perencanaan

Perencanaan sentra Imtaq pada kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin menggunakan satuan RPPH atau disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, untuk merancang perencanaan pembelajaran sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut sesuai dengan PERMENDIKBUD RI No 137 Tahun 2014 BAB V pasal 11 dan 12 tentang standar proses<sup>47</sup> yang di dalamnya berisikan perencanaan pembelajaran, penyusunan rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik anak dan budaya lokal.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, sebelum melaksanakan kegiatan sentra terlebih dahulu pendidik menyusun rencana pembelajaran mingguan pada rapat guru setiap seminggu sekali, hasil rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) kemudian di pecah menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran harian, pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan cara menentukan dan memilih poin-poin tertentu sesuai tema, menentukan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi, metode dan media serta strategi pembelajaran, rencana dan tujuan, menentukan enam aspek perkembangan dengan tetap menyesuaikan tema pembelajaran, serta membuat format penilaian.

- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal meliputi tujuh aspek yang diamati, yakni *pertama* kesesuaian RPPH, *kedua* nilai keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan, *ketiga* mengembangkan enam aspek

---

<sup>47</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, *PDF* (Jakarta: t.p, 2014) h. 6 – 7.

perkembangan Anak Usia Dini, *keempat* kesesuaian metode *kelima* kesesuaian strategi, *keenam* kesesuaian media, *ketujuh* penilaian.

Berdasarkan hasil observasi, yang *pertama* berkenaan dengan kesesuaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) penulis menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan pengembangan yang dilaksanakan di dalam dokumen RPPH, berdasarkan wawancara kepada pendidik sentra di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal beliau mengakui akan kekurangan terhadap dokumen RPPH dikarenakan minimnya contoh baku yang dianggap tepat dengan hanya mencontoh format dokumen dari lembaga PAUD lain atau format dalam buku kurikulum PAUD, akan tetapi selaku pendidik sentra tetap berupaya memberikan kinerja yang terbaik, adapun dalam perancangan isi dokumen RPPH pendidik menyesuaikan dengan karakteristik lembaga sendiri.

*Kedua* nilai keimanan dan ketakwaan yang di tanamkan pada kegiatan sentra Imtaq berdasarkan hasil observasi bahwa proses penanaman nilai keimanan dan ketakwaan dilaksanakan pendidik dalam kegiatan sentra, adapun nilai yang ditanamkan dari segi keimanan adalah mengenai rukun Iman, pendidik menyebutkan rukun Iman, menjelaskan satu persatu tentang mengimani Allah swt, 25 Nabi dan Rasul serta Nabi muhammad nabi yang terakhir, kitabNya , malaikatNya, hari kiamat serta mengimani akan Qadha dan Qadar Allah swt. Sebagaimana yang telah dikemukakan Maimunah Hasan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini<sup>48</sup>, ada enam pondasi yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak, enam pondasi tersebut yakni rukun Iman yang enam, *pertama* adalah menanamkan prinsip agama dan memperkuat pondasi Iman dengan selalu mengkaitkan segala sesuatu kepada Allah dengan mengambil contoh konkrit dan terdekat dengan diri anak seperti anggota tubuh, fungsi dan kelebihan yang dirasakan adalah bentuk sempurna penciptaan Allah terhadap manusia maka dari itu pergunakan dan syukuri atas

---

<sup>48</sup>Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta:Diva Press, 2012), h. 30–31.

pemberianNya yang telah dirasakan. *Kedua* dan *ketiga*, mengimani malaikat dan 25 Nabi dan rasul, menceritakan sejarah Nabi dan Rasul, mengambil pelajaran atau hikmah dari sejarah para Nabi, menghafal nama malaikat dan 25 nabi melalui bersenandung Islami, *keempat* pengenalan kitab suci khususnya Alquran sebagai pegangan orang muslim, upaya yang dilakukan pendidik adalah membiasakan membaca surah-surah pendek sebelum kegiatan sentra berlangsung, menyanyikan lafadh huruf hijaiyyah, sehingga anak menjadi hafal, mudah mengingat dengan membiasakan membaca surah dan bersenandung huruf hijaiyyah. *Kelima* adalah iman kepada hari kiamat yakni mempercayai adanya hari akhir, pendidik menjelaskan bahwa semua yang ada di bumi akan musnah, setiap manusia akan di minta pertanggung jawaban, bagi yang berbuat baik maupun yang berbuat jahat, hari kiamat itu pasti, bagi orang yang mengimani hari akhir akan senantiasa menjaga perilakunya dengan cara selalu mentaati perintahNya dan menjauhi laranganNya, karena kapan terjadinya hari kiamat itu tidak ada yang mengetahuinya, *keenam* mengimani Qadha dan Qadar Allah swt, mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi tidak terlepas dari ketentuan Allah swt, serta tentang jodoh, usia, rezeki semua telah diatur. Mengenai penjelasan poin keenam pendidik memberikan contoh yang mudah dimengerti peserta didik.

*Ketiga* mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini, berdasarkan observasi dokumen RPPH dan pada saat pelaksanaan sentra Imtaq, keenam aspek perkembangan anak pendidik kembangkan melalui proses kegiatan sentra berlangsung, baik melalui tanya-jawab maupun dalam kegiatan bermain anak, enam aspek yang dikembangkan pendidik sentra Imtaq kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal yakni sebagai berikut;

NAM (Nilai Agama dan Moral) mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa, pendidik mengkaitkan tema pembelajaran dengan aspek NAM, membacakan

ayat Alquran terkait tema, ibadah yang dilakukan sehari-hari dalam kegiatan belajar adalah pembiasaan atau rutinitas seperti berdoa, dalam kegiatan berdoa tersebut dibimbing oleh pendidik.

FISMOT (Fisik-Motorik), fisik motorik disini terbagi dua yakni motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar seperti kegiatan menggunting kertas pola, sedangkan motorik halus seperti memasang puzzle.

KOG (Kognitif) aspek kognitif yang dikembangkan adalah mengenal konsep sederhana dalam sehari-hari, karena tema yang di bahas adalah makanan, maka konsep yang terkait dengan makan adalah adab mengenai makanan, pendidik menjelaskan adab makan, seperti berdoa, menggunakan tangan kanan, mengambil makanan yang terdekat, tidak meniup makanan yang panas. Adab makan dengan menggunakan tangan kanan dan memakan makanan yang terdekat terlebih dahulu telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw sebagaimana Hadis nabi berikut,

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ: الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنِي: أَنَّهُ سَمِعَ وَهْبَ بْنَ كَيْسَانَ: أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ: كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ يَدَيَّ تَطْيِيشُ فِي الصَّفْحَةِ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ، وَكُلْ يَمِينِكَ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ. فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ. الْحَدِيثُ ٥٣٧٦.<sup>٤٩</sup>

Begitupula pada hadis berikut,

وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَوَانِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو أَبِي مَرْيَمَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّهُ قَالَ: أَكَلْتُ يَوْمًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَجَعَلْتُ أَخْذُ مِنْ لَحْمٍ حَوْلَ الصَّفْحَةِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "كُلْ مِمَّا يَلِيكَ". الْحَدِيثُ ٢٠٢٢.<sup>٥٠</sup>

<sup>49</sup>Imam Muhammad Ibnu Ismail Albukhari, *Shahih Bukhari* hadis ke 5376,( Lebanon : Dar Al Kotob Al-Ilmiyah, 2010) cet. 4., h. 254.

<sup>50</sup> Imam Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Nisaburi, *Shahih Muslim* hadis ke 2022, (Beirut Lebanon : Dar Al Kotob Al-Ilmiyah, 1998) Jilid 3., h. 331.

BHS (Bahasa) kompetensi Dasar adalah memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif maupun ekspresif seperti menyebutkan kembali apa saja adab makan, mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan.

SOSEM (Sosial Emosional) kompetensi dasar yang dipilih adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian seperti memilih sendiri area bermain, tuntas dalam kegiatan.

Seni, kompetensi dasar yang dipilih adalah mengenal dan menghasilkan berbagai karya maupun aktifitas seni, kegiatan yang dilakukan seperti menyanyikan lagu dan menggambar bebas sesuai tema atau menggambar huruf hijaiyyah.

Keenam aspek perkembangan anak usia dini tersebut sesuai dengan Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak khususnya usia 4 – 5 tahun.<sup>51</sup>

*Keempat* kesesuaian metode, berdasarkan observasi dokumen dan pelaksanaan kegiatan, metode pembelajaran tidak tercantum di dalam dokumen RPPH, namun pada pelaksanaannya pendidik menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya-jawab, hal tersebut menunjukkan adanya pengembangan yang terjadi di dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pendidik.

*Kelima* kesesuaian strategi, berdasarkan observasi kegiatan, strategi pembelajaran tidak tercantum didalam dokumen RPPH, namun dari segi pelaksanaan pendidik menerapkan strategi *active learning* dimana antara pendidik dan peserta didik aktif dalam segala kegiatan, hal tersebut menandakan adanya proses pengembangan yang terjadi pada kegiatan pelaksanaan sentra.

---

<sup>51</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, *Pdf* (Jakarta: t.p, 2014) h. 21 – 30.

*Keenam* kesesuaian media, berdasarkan observasi media pada pelaksanaan sentra Imtaq, beberapa media digunakan pendidik sentra, seperti puzzle huruf hijaiyyah, angka arab, balok kecil huruf hijaiyyah, dan seperangkat alat shalat, hal tersebut menunjukkan bahwa pendidik menggunakan media yang relevan dengan karakteristik sentra Imtaq dan sesuai yang telah direncanakan di dalam dokumen RPPH.

*Ketujuh* pelaksanaan evaluasi, berdasarkan observasi pelaksanaan sentra Imtaq, pendidik sentra melakukan dan melaksanakan evaluasi.

### 3) Evaluasi

Evaluasi sentra Imtaq kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal berdasarkan hasil wawancara dan observasi terlaksana dengan baik, evaluasi dilakukan pada saat kegiatan sentra Imtaq dari awal hingga akhir kegiatan, pendidik mengevaluasi dengan cara mencatat hasil evaluasi pada lembar penilaian sementara seperti memo kecil atau lembar kertas yang kemudian akan di catat kembali pada lembar penilaian tujuannya agar memperoleh hasil evaluasi yang akurat dan rapi. Adapun yang dinilai dalam kegiatan sentra Imtaq pada PAUD ini berpatokan pada indikator perkembangan keenam aspek perkembangan anak usia 4–5 tahun meliputi Nilai Agama Moral, Fisik Motorik Kasar & Fisik Motorik Halus, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosi dan Seni.

#### b. Analisis data penerapan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin meliputi:

##### 1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal sama saja dengan kelompok A yang membedakan adalah Standar

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) enam aspek perkembangan berdasarkan usia, yakni usia 5 – 6 tahun.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal sama halnya dengan kelompok A juga meliputi tujuh aspek yang diamati, *pertama* kesesuaian RPPH, *kedua* nilai keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan, *ketiga* mengembangkan enam aspek perkembangan Anak Usia Dini, *keempat* kesesuaian metode *kelima* kesesuaian strategi, *keenam* kesesuaian media, *ketujuh* penilaian.

Aspek *pertama* Berdasarkan penuturan pendidik dalam wawancara, mengungkapkan bahwa dalam hal pembuatan RPPH pendidik mengakui tidak memiliki contoh baku RPPH hanya mengikuti contoh RPPH lembaga lain dengan tetap menyesuaikan karakteristik lembaga sendiri, selain itu berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dalam hal pelaksanaan pembelajaran sentra Imtaq terdapat beberapa pengembangan dan upaya perbaikan yang dilakukan pendidik sentra.

*Kedua* nilai keimanan dan ketakwaan yang di tanamkan pada saat sentra imtaq berdasarkan hasil observasi terlaksana dengan baik, adapun nilai keimanan dan ketakwaan yang di tanamkan pendidik sentra Imtaq tidak berbeda dengan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan di kelompok A, tetap meliputi rukun Iman, rukun Islam dan kewajiban seorang muslim.

*Ketiga* berdasarkan hasil observasi, enam aspek perkembangan anak usia dini pada kelompok B dilaksanakan dan dikembangkan oleh pendidik, adapun keenam aspek tersebut yakni sebagai berikut;

NAM (Nilai Agama dan Moral) mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanNya dan mengenal serta melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa, dalam hal pengenalan agama yang dianut telah dijelaskan pendidik pada penanaman nilai keimanan dan ketakwaan seperti menjelaskan rukun

Iman, Islam dan kewajiban muslim, adapun kegiatan beribadah sehari-hari rutinitas pada saat sentra seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan dibimbing pendidik.

FISMOT (Fisik Motorik) perkembangan fisik motorik terbagi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar, aspek perkembangan motorik halus dan motorik kasar yang di kembangkan pada kelompok B adalah Mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus, berdasarkan pengamatan kegiatan motorik halus seperti menggunting pola, membuat bentuk huruf hijaiyyah menggunakan cetakan, dan motorik kasarnya seperti berjalan, berlari untuk sentra Imtaq khususnya adalah melakukan gerakan shalat takbiratul ikram atau rukuk, duduk tasyahud awal dan tasyahud akhir.

KOG (Kognitif), sesuai dengan tema tanaman, kompetensi dasar yang dipilih adalah mengenal lingkungan alam seperti tanaman, hewan, cuaca , tanah, air dan batu-batuan, menyajikan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar tentang lingkungan alam khususnya tanaman, kegiatan yang dilakukan adalah peserta didik memberikan penjelasan pada tiap gambar yang di gambar.

BHS (Bahasa) kompetensi dasar yang dipilih adalah memahami bahasa reseptif dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif ( menyimak dan membaca), memahami bahasa ekspresif dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif (menggunakan bahasa secara verbal dan nonverbal), kegiatan yang dilakukan pendidik adalah tanya-jawab seputar tema, baik pada saat lingkaran atau kegiatan bermain anak.

SOSEM (Sosial Emosional) kompetensi dasar yang digunakan adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan dan memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian, kegiatan yang pendidik lakukan adalah menyebutkan aturan dalam bermain,

memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan pilihan akan bermain apa terlebih dahulu.

Seni, kompetensi dasar yang dipilih adalah mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktifitas seni, menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media serta memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis, kegiatan yang dilakukan seperti menggambar bebas, membuat hasil karya, menyanyi lagu tema gerak dan tepuk berirama, berdasarkan observasi kegiatan sentra Imtaq B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terkait aspek seni kegiatan yang dilakukan yakni menyanyi dan menggambar bebas sesuai tema.

*Keempat*, kesesuaian metode. Dalam dokumen RPPH sentra Imtaq kelompok B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tidak tercantum metode pembelajaran yang akan digunakan, akan tetapi pada proses pelaksanaan, peneliti menemukan bahwa pendidik menggunakan metode pembelajaran, metode yang digunakan pendidik adalah metode ceramah, tanya-jawab dan penugasan, dikatakan metode ceramah karena dalam menyampaikan materi tema pendidik menjelaskan dan menerangkan tema pembelajaran, pendidik juga melakukan tanya-jawab agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, adapun penugasan adalah ada beberapa area bermain yang harus dikerjakan peserta didik dengan tuntas, seperti membuat hasil karya dan lain-lain. Berdasarkan paparan tersebut menandakan bahwa adanya proses pengembangan dokumen RPPH yang telah dilakukan pendidik, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik menggunakan metode pembelajaran pada kelompok B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan dapat dikatakan terlaksana dengan baik.

*Kelima*, kesesuaian strategi. Berdasarkan observasi kegiatan dan dokumen RPPH, strategi pembelajaran tidak tercantum di dalam dokumen, akan tetapi peneliti menemukan kegiatan pengembangan yang dilakukan pendidik, bahwa pendidik menggunakan Strategi pembelajaran, strategi yang diterapkan adalah strategi

pembelajaran aktif dimana antara pendidik dan peserta didik sama-sama aktif di dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran terlaksana dengan baik.

*Keenam*, kesesuaian media, berdasarkan hasil observasi, pendidik memfasilitasi kegiatan bermain sentra dengan menggunakan media yang relevan dan sesuai dengan dokumen RPPH.

*Ketujuh*, penilaian pada pembelajaran sentra Imtaq kelompok B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal berdasarkan observasi dan wawancara kepada Ibu Fatmawati S.Pd.I dilaksanakan dengan baik.

### 3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi sentra Imtaq pada kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, berdasarkan wawancara dan observasi, evaluasi dilakukan pendidik dengan cara mengobservasi kegiatan anak, tanya-jawab dengan mencatat sementara pada lembar kertas biasa yang kemudian akan dicatat kembali pada lembar evaluasi yang sesungguhnya, pendidik menuturkan hal demikian dilakukan agar memperoleh hasil yang akurat serta kerapian dokumen evaluasi. Berdasarkan observasi dokumen evaluasi yang digunakan pendidik sentra Imtaq baik kelompok A dan B adalah skala BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Evaluasi dilakukan agar dapat menjadi umpan balik bagi pendidik sehingga dapat mengkritisi hal-hal yang di rasa perlu untuk diperbaiki, ditindaklanjuti baik dari pembelajaran, metode strategi atau media yang digunakan, sependapat dengan Muhammad Muzzammil Al-Basyir dalam kitab *Madkhali Ila Al-Manahij Wa Tarqu At-Tadris* berikut,

كَمَا أَنَّ التَّقْوِيمَ يُمَثِّلُ تَغْدِيَةً رَاجِعَةً بِالنَّسْبَةِ لِلْمُعَلِّمِ يَتَعَرَّفُ مِنْ خِلَالِهَا عَلَى نَتَائِجِ جُهُودِهِ، وَ يَسْتَطِيعُ عَلَى ضَوْئِهَا أَنْ يَعْدِلَ مِنْ خُطْطِهِ وَوَسَائِلِهِ.<sup>52</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan tidak hanya sekedar mendapatkan hasil kinerja peserta didik, evaluasi digunakan untuk mendapatkan umpan balik dan juga ditujukan untuk perbaikan kedepannya. Begitupula menurut Ainur Rasyid<sup>53</sup> menuturkan bahwa mengevaluasi pembelajaran yang telah diselenggarakan itu penting sehingga dapat menemukan perihal baik ataupun buruk yang akan menjadi perbaikan dimasa mendatang.

Adapun yang dinilai dalam kegiatan sentra Imtaq pada kelompok B PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal berpatokan pada indikator perkembangan keenam aspek perkembangan anak usia 5–6 tahun meliputi Nilai Agama Moral, Fisik Motorik Kasar&Fisik Motorik Halus, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosi dan Seni.

Berdasarkan analisis data tentang penerapan sentra Imtaq kelompok A dan B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal perencanaan, pendidik merancang dokumen RPPH, dalam pelaksanaannya pendidik berpedoman sesuai dengan dokumen RPPH beserta pengembangannya, memberikan pengenalan dan pembiasaan-pembiasaan terkait Iman dan Taqwa yakni rukun Iman dan rukun Islam, enam aspek perkembangan anak usia dini dikembangkan sesuai indikator usia yang tercantum di dalam Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, menggunakan media, metode dan strategi yang relevan serta melaksanakan evaluasi menggunakan skala BB, MB, BSH dan BSB. Adapun hasil penilaian sentra

<sup>52</sup>Muhammad Muzammil Al-Basyir, *Madkhal Ila al-Manahij wa Tarqu at-Tadris*, (Riyadh: Dar al-Liwa' li an-Nashr wa at-Tauzi', 1995), cet. 2, h. 96.

<sup>53</sup>Ainur Rasyid, *hadits-hadits Tarbawi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), h.24.

Imtaq kelompok A dan B pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dapat dilihat di dalam daftar lampiran.

2. Analisis data penerapan sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

a. Analisis data penerapan sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin meliputi;

1) Perencanaan

Perencanaan sentra Imtaq pada kelompok A di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berdasarkan hasil observasi menggunakan satuan RPPM singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, berbeda dengan RPPH yang di rancang setiap hari, RPPM di rancang tiap satu minggu sekali guna pelaksanaan pembelajaran dalam satu minggu atau lima hari aktif belajar. Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini<sup>54</sup> bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sentra Imtaq kelompok A di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin meliputi tujuh aspek yang di amati, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu, *pertama* kesesuaian RPPH, *kedua* nilai keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan, *ketiga* mengembangkan enam aspek perkembangan Anak Usia Dini, *keempat* kesesuaian metode *kelima* kesesuaian strategi, *keenam* kesesuaian media, *ketujuh* penilaian.

---

<sup>54</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Formal, 2014), h. 15.

*Pertama* aspek kesesuaian dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan atau kegiatan pembelajaran, berdasarkan observasi lapangan juga dokumen dinyatakan sesuai.

*Kedua*, Nilai Keimanan dan Ketakwaan yang di tanamkan di dalam pelaksanaan sentra Imtaq kelompok A di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin meliputi rukun Islam, Iman dan kewajiban muslim, berdasarkan observasi upaya yang dilakukan pendidik yakni dengan cara menjelaskan tentang rukun Iman dan rukun Islam, kewajiban muslim seperti shalat lima waktu, sebagai muslim wajib melaksanakan perintahNya salah satunya shalat lima waktu sebagaimana firman Allah swt Q.S An-Nisa/4:103 berikut;

... فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا.

Berdasarkan observasi dokumen dan kegiatan pelaksanaan, pendidik memberikan pengenalan dan pengamalan tentang Iman dan Taqwa terhadap peserta didik, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengenalan dan pengamalan Iman dan Taqwa terlaksana.

*Ketiga* enam aspek perkembangan yang dikembangkan pendidik berdasarkan observasi dokumen dan observasi kegiatan pembelajaran cukup sesuai dan terlaksana dengan baik. Adapun enam aspek perkembangan yang dikembangkan di kelompok A sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin adalah aspek Moral Agama, Afeksi, Kognisi, Bahasa, Motorik Halus dan Sosial tersebut yakni sebagai berikut;

Aspek perkembangan Moral Agama indikatornya adalah mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya dan mengenal kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa, hal yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan segi Agama ini dengan cara menjelaskan ciptaan-ciptaanNya seperti bumi beserta isinya adalah bukti kekuasaan Allah sebagai sang pencipta juga sebagai penanaman

aqidah atau keyakinan akan adanya Tuhan, segi Moral yang dikembangkan adalah sikap sebagai hambanya adalah menjaga ciptaanNya dari apa-apa yang merusak, sikap tersebut secara tidak langsung sudah tertuang dalam aspek afeksi yang mana tujuan dikembangkannya segi moral disini adalah upaya dari pembiasaan diri agar memiliki perilaku yang terpuji sehingga menjadi kebiasaan yang baik dengan cara menghargai, menjaga dan memelihara dan bahkan tidak merusaknya.

Afeksi, indikatornya adalah menyayangi diri sendiri, oranglain dan lingkungan alam atau sekitar, memahami sebab-akibat dan konsekuensi yang diterima, kemampuan dalam mengontrol emosi dan mengetahui penyebab munculnya emosi seperti keadaan gembira, marah dan sedih, berdasarkan observasi upaya yang pendidik lakukan dalam mengembangkan aspek Afeksi adalah menjelaskan cara menyayangi diri sendiri, oranglain dan lingkungan sekitar, menjelaskan dan memberikan contoh dari pola sebab akibat dan konsekuensinya, menanyakan situasi yang terjadi dan mencari solusi, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengutarakan apa yang telah terjadi.

Aspek perkembangan Kognisi, indikatornya adalah mengetahui info tentang Agama Islam, mengenal huruf hijaiyyah dan angka arab, menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan secara sistematis, mendapatkan informasi seputar Agama Islam melalui bertanya seperti apa, siapa, kenapa, bagaimana dan dimana. Berdasarkan observasi dan wawancara upaya pendidik dalam mengembangkan aspek kognisi adalah memberikan informasi tentang Agama Islam beserta kewajiban seorang muslim, memperkenalkan huruf hijaiyyah dan angka arab melalui bernyanyi dan bertepuk, menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik secara berurutan dan bergiliran, memberikan pertanyaan seputar Agama Islam dan kewajiban muslim.

Aspek perkembangan Bahasa, indikatornya adalah menulis dan menyebutkan angka arab serta huruf hijaiyyah, memahami atau mengerti orang lain dalam

berbicara, mengungkapkan perasaan atau ide dan masalah yang dihadapi, menyebutkan urutan berwudhu. Upaya yang dilakukan pendidik berdasarkan observasi yakni menyanyikan lagu huruf hijaiyyah dan angka arab, mempraktikkan cara wudhu dari awal hingga akhir, menyebutkan gerakan wudhu dari niat sampai berdoa, menanyakan bagaimana perasaan peserta didik dalam kegiatan sentra Imtaq, menanyakan hal apa saja yang di rasa sulit dan memberikan solusi serta motivasi kepada peserta didik jika mengalami masalah.

Aspek perkembangan Motorik Halus, indikatornya adalah menyusun puzzle, mewarnai, menggunting dan menempel huruf hijaiyyah, membentuk huruf atau angka dengan playdough, meronce manik huruf hijaiyyah, menempel huruf hijaiyyah berbahan flanel. Kegiatan yang dilakukan pendidik adalah menyediakan media permainan edukasi berupa playdough, balok kecil huruf hijaiyyah, kain flanel bentuk huruf hijaiyyah atau angka arab, menyediakan kertas pola huruf hijaiyyah, menjelaskan cara menggunting dengan bertahap, tahap mewarna, menggunting pola kemudian menempelkannya.

Aspek Sosial, indikatornya adalah membangun hubungan pertemanan, berkarya, menggunakan bahasa dalam menyelesaikan masalah, dan mau berbagi dengan oranglain serta mentaati peraturan sekolah, kelompok dan sentra. Upaya pendidik yakni memberikan kesempatan pada peserta didik dalam memilih teman main, menjelaskan arti berbagi serta aturan-aturan yang harus dipatuhi di sekolah, kelompok maupun di sentra.

Semua aspek perkembangan Anak Usia Dini yang tercantum di dalam RPPM kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin senada dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini usia 4 – 5 tahun yang membedakan hanya tidak adanya aspek perkembangan Seni yang tercantum secara langsung di dalam dokumen RPPM Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, namun secara tidak langsung aspek perkembangan seni terlaksana dalam kegiatan sentra

seperti kegiatan menggambar dan mewarna bebas, membentuk sebuah objek menggunakan playdough, plastisin atau tanah liat serta bernyanyi, sama halnya yang tercantum di dalam Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional pendidikan Anak Usia Dini, Standar Isi tentang Tingkat pencapaian anak usia 4 – 5 Tahun pada Aspek Perkembangan Seni<sup>55</sup> yakni anak tertarik dengan kegiatan seni seperti menyanyikan lagu, mengkombinasikan warna ketika menggambar atau mewarnai dan membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya, menggunakan plastisin atau tanah liat. Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa pendidik sentra Imtaq kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin melakukan pengembangan dalam aspek perkembangan anak usia dini.

*Keempat* kesesuaian metode, berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sentra Imtaq metode pembelajaran tidak tercantum di dalam dokumen RPPM, akan tetapi peneliti menemukan bahwa pendidik sentra Imtaq Kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin menggunakan metode pembelajaran, adapun metode yang digunakan pendidik adalah metode ceramah, tanya – jawab, hal tersebut menandakan adanya pengembangan dalam arah perbaikan yang telah dilakukan pendidik.

*Kelima* kesesuaian Strategi, berdasarkan hasil pengamatan antara dokumen RPPM dengan pelaksanaan sentra Imtaq strategi pembelajaran tidak tercantum di dalam dokumen, akan tetapi peneliti menemukan bahwa pendidik sentra menggunakan strategi pembelajaran aktif, dimana antara pendidik dan peserta didik sama-sama aktif dalam kegiatan pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran terlaksana dalam kegiatan sentra, hal demikian menunjukkan adanya pengembangan yang dilakukan pendidik dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>55</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, *Pdf* (Jakarta: t.p, 2014) h. 21 – 30.

*Keenam* kesesuaian media pembelajaran, adapun media pembelajaran yang digunakan pendidik pada pembelajaran sentra sudah sesuai antara pelaksanaan dan tertulis di dalam dokumen RPPM.

*Ketujuh* pelaksanaan evaluasi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik sentra melaksanakan kegiatan penilaian.

### 3) Evaluasi

Evaluasi sentra Imtaq kelompok A pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, berdasarkan wawancara pendidik sentra Imtaq Kelompok A dan berdasarkan hasil observasi, upaya yang dilakukan pendidik dalam mengevaluasi peserta didik dilakukan mulai pembelajaran sentra dilaksanakan hingga akhir pembelajaran, hal yang dinilai pendidik tidak lepas dari keenam aspek perkembangan Anak Usia Dini yang telah tercantum di dalam dokumen RPPM, cara pendidik dalam memperoleh hasil ketercapaian pembelajaran peserta didik dengan cara tanya-jawab langsung terhadap peserta didik serta melakukan observasi kegiatan peserta didik atau hasil karya yang telah dibuat peserta didik, hasil ketercapaian pembelajaran peserta didik pendidik tulis pada kertas sementara yang nantinya akan ditulis kembali kedalam lembar penilaian anak, hal tersebut dilakukan guna memperoleh hasil yang tepat dan rapi.

Adapun yang dinilai dalam kegiatan sentra Imtaq pada kelompok A PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berpatokan pada indikator perkembangan keenam aspek perkembangan anak usia 4–5 tahun meliputi Moral Agama, Afeksi, Kognisi, Bahasa, Motorik Halus dan Sosial.

- b. Analisis data penerapan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin meliputi:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan sentra Imtaq kelompok B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin sama saja dengan kelompok A yakni menggunakan

RPPM yang di dalamnya memuat rencana kegiatan belajar-mengajar sentra Imtaq selama satu minggu, yang berbeda dalam RPPM kelompok B adalah tema bahasan, selain itu juga aspek perkembangan anak sesuai usia 5 – 6 tahun.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin khususnya kelompok B berdasarkan hal yang ingin diamati meliputi tujuh aspek *pertama* kesesuaian isi RPPM dengan pelaksanaan, *kedua* nilai keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan, *ketiga* mengembangkan enam aspek perkembangan Anak Usia Dini *keempat* kesesuaian metode pembelajaran, *kelima* kesesuaian strategi, *keenam* kesesuaian penggunaan media pembelajaran *ketujuh* evaluasi.

*Pertama*, kesesuaian dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) berdasarkan observasi dokumen dan pelaksanaan kegiatan sentra Imtaq dapat dikatakan bahwa pendidik sentra memiliki dokumen perencanaan dan kegiatan pelaksanaan perencanaan tersebut sesuai dan terdapat beberapa pengembangan yang telah dilakukan pendidik.

*Kedua*, nilai keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan di dalam pelaksanaan sentra Imtaq pada kelompok B seperti halnya yang ditanamkan pada kelompok A, berdasarkan wawancara yang berbeda pada kelompok B lebih mengarah pada praktik secara langsung atau aplikasinya dalam kehidupan, upaya yang pendidik lakukan selain menjelaskan tentang rukun Islam dan rukun Iman serta kewajiban muslim adalah mendemonstrasikan gerakan-gerakan berwudhu dan shalat serta melafalkan doa juga bacaan shalat. Berdasarkan penjelasan tersebut menandakan bahwa pendidik melaksanakan pengenalan dan pengamalan Iman dan Taqwa peserta didik.

*Ketiga*, enam aspek perkembangan, berdasarkan observasi dokumen RPPM dan dalam kegiatan sentra Imtaq pada kelompok B pendidik melaksanakan dan mengembangkan keenam aspek perkembangan anak usia dini usia 5 – 6 tahun, keenam aspek perkembangan tersebut yakni sebagai berikut;

Moral Agama, indikatornya adalah Mengetahui tentang shalat lima waktu, jumlah rakaat, waktu pelaksanaan shalat lima waktu, perlengkapan shalat, nama gerakan-gerakan shalat dan adab terhadap orangtua, berdasarkan observasi dokumen dan kegiatan pembelajaran, upaya pendidik yakni menjelaskan tentang shalat lima waktu seperti waktu penyelenggaraan, jumlah rakaat, melafalkan bacaan shalat, memperlihatkan puzzle urutan gerakan shalat dan menjelaskan adab terhadap orangtua terkait tema pembelajaran. Mengenai adab terhadap orangtua telah disebutkan dalam Q.S Al-Israa/17:23 berikut;

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا  
أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Ainur Rasyid menuturkan pentingnya adab terhadap orangtua<sup>56</sup> karena begitu banyak pengorbanan orangtua dalam menjaga dan memelihara serta mendidik anak-anaknya terutama terhadap ibu yang telah melahirkannya sebagaimana tentang hadits nabi yang menyebutkan kata “ibu” sebanyak tiga kali dan “Ayah” sebanyak satu kali, hal tersebut menandakan bahwa ketaatan dan kasih sayang seorang anak terhadap ibunya harus tiga kali lipat dibanding ayahnya.

Afeksi , indikatornya adalah Memiliki tanggungjawab dan rasa kepedulian dalam hal tolong-menolong. Berdasarkan observasi upaya yang dilakukan pendidik adalah menjelaskan arti tanggung jawab, rasa peduli dan tolong-menolong dengan memberikan contoh konkrit terkait tema pembelajaran.

Kognisi, indikatornya adalah mengurutkan lambang bilangan, mengenal konsep waktu dan membuat hasil karya, upaya pendidik dalam mengembangkan aspek ini berdasarkan observasi kegiatan adalah memberikan sarana bermain dengan tujuan masing-masing pada tiap permainan sehingga peserta didik harus menyelesaikan tujuan dari media permainan yang tersedia, seperti mengurutkan

<sup>56</sup>Ainur Rasyid, *ed.*, *hadits-hadits....*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), h.100.

lambang bilangan huruf hijaiyyah 1-20, membentuk huruf hijaiyyah atau angka arab dengan playdough dan menyebutkan waktu pelaksanaan sholat lima waktu.

Bahasa, indikator nya adalah Merespon dengan benar ketika penyampaian tema, mengenal kisah nabi dan rasul, menyebutkan kalimat thayyibah dalam shalat, menceritakan kembali kegiatan bermainnya, berdasarkan observasi upaya pendidik adalah menjelaskan tema bahasan, menceritakan tentang kisah Nabi dan rasul, melakukan tanya-jawab dengan peserta didik, menyebutkan doa atau bacaan sholat , dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengutarakan pengalaman selama bermain sambil belajar

Fisik Motorik, indikatornya adalah melakukan gerak dan tepuk berirama, melakukan gerakan shalat dan menggunting pola huruf hijaiyyah, berdasarkan observasi upaya pendidik yakni memperlihatkan puzzle gerakan shalat dan memberikan contoh gerakan shalat secara langsung, melakukan tepuk berirama dan bernyanyi sesuai tema, serta memfasilitasi media menggunting dan menempel huruf hijaiyyah.

Sosial, indikatornya adalah membangun pertemanan, menghormati pendidik dan mentaati peraturan sentra, adapun upaya pendidik dalam mengembangkan aspek ini, pendidik memberikan penjelasan bagaimana membangun pertemanan, menjelaskan aturan dalam kegiatan sentra dan adab terhadap teman juga guru.

Semua aspek perkembangan Anak Usia Dini yang tercantum di dalam RPPM kelompok B PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin senada dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini usia 5 – 6 tahun yang membedakan hanya tidak adanya aspek perkembangan Seni yang tercantum secara langsung di dalam dokumen RPPM Sentra Imtaq di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, namun secara tidak langsung aspek perkembangan seni terlaksana dalam kegiatan sentra seperti menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, membentuk sebuah objek menggunakan playdough atau

plastisin , sama halnya yang tercantum di dalam Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional pendidikan Anak Usia Dini, Standar Isi tentang Tingkat pencapaian anak usia 5 – 6 Tahun pada Aspek Perkembangan Seni<sup>57</sup> yakni anak tertarik dengan kegiatan seni seperti menyanyikan lagu, bersenandung sambil mengerjakan sesuatu dan membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya menggunakan plastisin atau tanah liat.

*Keempat*, aspek yang diamati adalah kesesuaian metode, berdasarkan observasi kegiatan dan dokumen RPPM, metode pembelajaran tidak tercantum didalam RPPM, akan tetapi peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sentra pendidik menggunakan metode ceramah, tanya-jawab dan demonstrasi, hal tersebut menandakan adanya kegiatan pengembangan yang dilakukan pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran.

*Kelima*, kesesuaian strategi, berdasarkan observasi, strategi pembelajaran tidak tercantum di dalam dokumen RPPM, namun peneliti menemukan bahwa pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif dimana pendidik dan peserta didik sama-sama aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut menandakan adanya kegiatan pengembangan yang dilakukan pendidik pada saat pelaksanaan pembelajaran sentra. Salah satu strategi aktif yang mendekati karakteristik pembelajaran PAUD adalah strategi pembelajaran PAIKEMI, PAIKEMI itu sendiri singkatan dari Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami, Hamzah B Uno menjelaskan tentang PAIKEMI<sup>58</sup> adalah strategi pembelajaran aktif yang bertujuan memberikan konsep belajar aktif, aktif dalam strategi ini adalah memposisikan pendidik sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau fasilitator dalam belajar, sementara peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran yang aktif itu terjadi

---

<sup>57</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia., ed Standar Isi...,*Pdf* (Jakarta: t.p, 2014) h. 29 – 30.

<sup>58</sup>Hamzah B. Uno & Muhammad Nordin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Cet II. h.10.

dialog yang interaktif antara peserta didik dengan peserta didik lain, peserta didik dengan pendidik atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya.

*Keenam*, kesesuaian penggunaan media dalam pelaksanaan sentra Imtaq berdasarkan observasi media yang digunakan pendidik sudah sesuai antara pelaksanaan dan tercantum di dalam dokumen perencanaan.

*Ketujuh*, pelaksanaan evaluasi berdasarkan hasil pengamatan evaluasi dilakukan dilaksanakan oleh pendidik.

### 3) Evaluasi

Evaluasi sentra Imtaq kelompok B pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, berdasarkan wawancara dengan pendidik sentra Imtaq kelompok B yakni ibu Lailatul Qadariyah S.Pd.I. dalam mengambil hasil penilaian kegiatan anak dilakukan mulai dari awal pembelajaran dimulai dan pada saat kegiatan bermain anak berlangsung hingga kegiatan akhir, pendidik mengevaluasi dengan cara tanya-jawab, observasi kegiatan anak dan hasil karya anak serta menanyakan kembali seputar tema pada saat kegiatan penutup yakni saat *recolling* adalah waktu yang berisi kegiatan anak menceritakan kembali apa saja yang telah dilakukan atau dimainkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung secara berurutan. Pendidik mencatat ketercapaian peserta didik dengan menggunakan empat skala dari BB ( Belum Berkembang), MB( Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Adapun hasil penilaian sentra Imtaq kelompok A dan B pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dapat dilihat pada daftar lampiran.

Sebagaimana penjelasan dalam buku Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini<sup>59</sup> menguraikan arti dari keempat skala tersebut yaitu;

---

<sup>59</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, kemendikbud, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h. 5

BB artinya belum berkembang, jika anak dalam melakukan indikator yang diharapkan masih memerlukan bimbingan atau contoh dari pendidik.

MB artinya mulai berkembang, jika anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh pendidik.

BSH artinya berkembang sesuai harapan, apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik.

BSB artinya berkembang sangat baik, apabila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Pendidik sentra Imtaq kelompok B ibu Lailatul Qadariyah dalam hal evaluasi juga menggunakan catatan sementara dalam lembar kertas, catatan tersebut akan dipindahkan ke dalam lembar penilaian yang sebenarnya, hal demikian dilakukan agar dokumen evaluasi tercatat dengan rapi dan efektif.

Adapun yang dinilai dalam kegiatan sentra Imtaq pada kelompok B PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berpatokan pada indikator perkembangan keenam aspek perkembangan anak usia 5–6 tahun meliputi aspek Moral Agama, Afeksi, Kognisi, Bahasa, Motorik Halus dan Sosial.

Berdasarkan analisis data tentang penerapan sentra Imtaq kelompok A dan B di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal perencanaan, pendidik merancang dokumen RPPM, dalam pelaksanaannya pendidik berpedoman sesuai dengan dokumen RPPM beserta dengan pengembangannya, memberikan pengenalan dan melaksanakan pembiasaan-pembiasaan terkait Iman dan Taqwa yakni rukun Iman dan rukun Islam, enam aspek perkembangan anak usia dini dikembangkan sesuai indikator usia yang tercantum di dalam Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian

Perkembangan Anak Usia Dini, menggunakan media, metode dan strategi yang relevan serta melaksanakan evaluasi menggunakan skala BB, MB, BSH dan BSB.